



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TINJAUAN PENERAPAN TEKNIK ENKAPSULASI PADA LAYANAN RESTORASI ARSIP KELUARGA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



GISKA PARHA AMELIA

NIM: 2305311001

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Diploma 3 Politeknik Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Giska Parha Amelia
NIM : 2305311001
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Tinjauan Penerapan Teknik Enkapsulasi Pada
Layanan Restorasi Arsip Keluarga Arsip Nasional
Republik Indonesia

Depok, 14 Juli 2026

Kepala Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Risya Zahrotul Firdaus, M.Si.
NIP198609082020122006

Endah Wartiningih, S.E., M.M.
NIP196410191989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP198007112015041001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Giska Parha Amelia
NIM : 2305311001
Program Studi : Diploma 3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Tinjauan Penerapan Teknik Enkapsulasi Pada
Layanan Restorasi Arsip Keluarga Arsip Nasional
Republik Indonesia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma 3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2026
Waktu : 13.00 s.d. 14.00

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Endah Wartiningsih, S.E., M.M.

NIP : 196410191989032001

(.....)

Penguji 1 : Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M.

NIP : 196405071992012001

(.....)

Penguji 2 : Riza Hadikusuma, M. Ag.

NIP : 197404032001121002

(.....)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Penerapan Teknik Enkapsulasi Pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga Arsip Nasional Republik Indonesia”** dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma 3 pada Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, dengan fokus pembahasan pada penerapan teknik enkapsulasi di Unit Restorasi Arsip.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
3. Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si. selaku Kepala Program Studi Diploma 3 Administrasi Bisnis.
4. Endah Wartiningsih, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta kesabaran dalam membimbing penulis hingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Mba Devinda dan Mba Rizka selaku mentor yang telah membimbing penulis selama praktik kerja lapangan (PKL) di Arsip Nasional Republik Indonesia, serta seluruh pegawai khususnya Unit Restorasi Arsip yang telah berbagi ilmu dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Orang tua penulis, Almarhum Bapak Partowiyono Parmin dan Almarhumah Ibu Marsitoh atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan semasa hidup yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjadi sumber kekuatan penulis, serta keluarga tercinta terima kasih atas doa dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

8. Kepada sahabat terbaik Shinta Khusnul Pridayanti, Siti Alya Zakaria, Nurul Alffiyah, Falisyia Nurhaliza, Dini Alya Wulandari, Yunita Angraeni, dan Lyra Syifania, perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Terima kasih untuk tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat segala lelah terasa lebih ringan. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dan menjadi kenangan yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
9. Fany Meliani, Indah Oktaviani, dan Azis Dewi Anjeli, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan perhatian yang telah diberikan selama ini.
10. Kepada An Nisa Nur Khotimah, terima kasih selalu hadir dan mengambil peran dalam perjalanan ini serta menemani penulis melalui berbagai fase, baik suka maupun duka selama masa perkuliahan.
11. Kaisar Elian Hermawan yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa, serta dengan penuh kesabaran mendampingi penulis dalam setiap prosesnya. Kehadirannya menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus bertahan, dan bangkit disetiap kesulitan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan sehingga belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan tugas akhir di masa mendatang. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Depok, 01 Juli 2026

Giska Parha Amelia
NIM2305311001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
1.4 Manfaat Penulisan	3
1.5 Metode Pengumpulan Data	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Arsip	5
2.2 Arsip Keluarga	5
2.3 Preservasi Arsip.....	6
2.3.1 Preservasi Preventif.....	7
2.3.2 Preservasi Kuratif.....	7
2.4 Restorasi Arsip	8
2.5 Teknik Enkapsulasi	8
2.6 Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA)	9
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	12
3.1 Sejarah Arsip Nasional Republik Indonesia.....	12
3.2 Filosofi Logo Arsip Nasional Republik Indonesia.....	13
3.3 Visi dan Misi Arsip Nasional Republik Indonesia	15
3.4 Struktur Organisasi Arsip Nasional Republik Indonesia.....	15
3.5 Struktur Organisasi Direktorat Pelestarian dan Pelindungan Arsip	17
3.6 Aktivitas Arsip Nasional Republik Indonesia	18
BAB IV PEMBAHASAN.....	20
4.1 Alur Pelaksanaan Layanan Restorasi Arsip Keluarga.....	20



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1.1	Gambaran Umum Layanan Restorasi Arsip Keluarga.....	20
4.1.2	Alur Penerimaan Arsip hingga Pengembalian Arsip	22
4.2	Tahapan Penerapan Teknik Enkapsulasi pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga	25
4.2.1	Penanganan Awal Sesuai Kondisi Kerusakan Arsip.....	26
4.2.2	Alat dan Bahan yang Digunakan.....	28
4.2.3	Tahapan Enkapsulasi.....	29
4.3	Evaluasi Penerapan Teknik Enkapsulasi pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga	32
4.3.1	Keunggulan Teknik Enkapsulasi.....	32
4.3.2	Kepuasan Pengguna terhadap Hasil Layanan	33
4.3.3	Faktor Penghambat Penerapan Teknik Enkapsulasi	34
BAB V PENUTUP		36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN.....		40

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Depan Gedung ANRI.....	13
Gambar 3.2 Logo ANRI.....	13
Gambar 3.3 Struktur Organisasi ANRI.....	16
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Direktorat P2A	17
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Alur Layanan	22
Gambar 4.2 Formulir Penyerahan Arsip	23
Gambar 4.3 Formulir Bukti Pengambilan Arsip	23
Gambar 4.4 Form Pengguna Laraska.....	24
Gambar 4.5 Kondisi Arsip Sebelum di Restorasi	27
Gambar 4.6 Alat dan Bahan Enkapsulasi.....	28
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> Enkapsulasi.....	29
Gambar 4.8 Proses Enkapsulasi Arsip	31
Gambar 4.9 Hasil Akhir Enkapsulasi Arsip.....	31
Gambar 4.10 <i>Welding Machine</i>	35

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pengguna Laraska Tahun 2025	21
Tabel 4.2 Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pengguna LARASKA Tahun 2025	34





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data	40
Lampiran 2 Pedoman dan Transkrip Wawancara PIC Enkapsulasi.....	41
Lampiran 3 Pedoman dan Transkrip Wawancara Masyarakat	47
Lampiran 4 Lembar Checklist Observasi.....	49
Lampiran 5 Dokumentasi Magang.....	53
Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin.....	54





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan atau memerlukan dokumen. Dokumen keluarga memiliki makna hukum, sosial, dan historis serta merupakan komponen penting dalam administrasi rumah tangga; oleh karena itu, pengelolaan dan pemeliharannya sangatlah penting. Di antaranya adalah kartu identitas (KTP), kartu keluarga, ijazah, akta kelahiran, akta nikah, sertifikat tanah, dokumen pajak properti, dan dokumen pendaftaran sipil lainnya yang membuktikan hak-hak sipil setiap anggota keluarga (Apriani dan Putra, 2025:119). Namun, Indonesia rentan terhadap berbagai bencana geologi, vulkanik, dan hidrometeorologi karena letaknya yang berada di cincin api dan dekat dengan khatulistiwa. Akibat kondisi tersebut, arsip keluarga rentan terhadap kerusakan atau bahkan kehancuran akibat gempa bumi, kebakaran, tanah longsor, banjir, dan bencana alam lainnya.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mendirikan Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA) untuk membantu masyarakat dalam melestarikan arsip keluarga yang rusak. Sejak tahun 2019, ANRI telah menawarkan layanan yang disebut LARASKA sebagai tanggapan atas keinginan masyarakat untuk memperbaiki arsip keluarga yang sebagian besar rusak akibat bencana alam (Lestari, 2020:58). Khusus bagi masyarakat yang arsip keluarganya rusak, layanan ini menawarkan bantuan gratis untuk memulihkan arsip. Masyarakat dapat memanfaatkan layanan ini untuk memulihkan berbagai dokumen penting, termasuk akta kelahiran, akta nikah, sertifikat tanah, ijazah, dan dokumen pencatatan sipil lainnya. Dalam upaya untuk memelihara arsip dan meningkatkan standar layanan arsip yang ditawarkan kepada masyarakat, pelaksanaan program ini juga mengacu pada Peraturan Kepala ANRI Nomor 9 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Pemulihan Arsip Keluarga (ANRI, 2019).

Proses enkapsulasi ini menjaga keutuhan fisik arsip kertas, seperti manuskrip kuno dan surat-surat yang tak ternilai harganya, tanpa merusak bahan aslinya, proses ini merupakan pendekatan yang dapat diandalkan untuk menjamin



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelestarian dan pemeliharaan informasi yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.

Namun, terdapat dua faktor penghambat dalam menerapkan teknik enkapsulasi, seperti belum optimalnya pemanfaatan *welding machine* akibat gangguan teknis, sehingga proses enkapsulasi lebih sering dilakukan secara manual, serta minimnya sosialisasi layanan kepada masyarakat sehingga informasi mengenai LARASKA belum menjangkau masyarakat secara luas.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di Direktorat Pelestarian dan Perlindungan Arsip ANRI, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga, mulai dari tahapan pelaksanaan, alat dan bahan yang digunakan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Tinjauan Penerapan Teknik Enkapsulasi Pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga Arsip Nasional Republik Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah mencakup hal-hal berikut:

- a. Bagaimana alur pelaksanaan layanan restorasi arsip keluarga di ANRI?
- b. Bagaimana tahapan penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga di ANRI?
- c. Bagaimana evaluasi penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga di ANRI?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui alur pelaksanaan layanan restorasi arsip keluarga di ANRI.
- b. Untuk mendeskripsikan tahapan penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga di ANRI.
- c. Untuk mengevaluasi penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga di ANRI.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Manfaat Penulisan

Melalui pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis berharap bisa memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Bagi penulis, penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman penulis mengenai penerapan teknik enkapsulasi dalam layanan restorasi arsip keluarga serta penerapan teori kearsipan dalam praktik kerja nyata.
- b. Bagi instansi, penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Direktorat Pelestarian dan Perlindungan Arsip ANRI dalam meningkatkan kualitas layanan restorasi arsip keluarga, khususnya pada penerapan teknik enkapsulasi.
- c. Bagi institusi, penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi institusi pendidikan dalam bidang kearsipan dan pelestarian arsip.
- d. Bagi ilmu pengetahuan, penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai teknik enkapsulasi dalam restorasi arsip keluarga serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penyusunan laporan tugas akhir sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Pratiwi dkk., (2024:133) observasi pada dasarnya adalah kegiatan mengamati perilaku maupun kondisi lingkungan fisik secara berkelanjutan pada situasi yang berlangsung apa adanya, dengan tujuan memperoleh data faktual di lapangan. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis melakukan observasi langsung di Unit Restorasi ANRI untuk mengamati proses penerapan teknik enkapsulasi pada layanan restorasi arsip keluarga, mulai dari penggunaan alat dan bahan hingga tahapan pelaksanaan restorasi arsip.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Wawancara

Menurut Ardiansyah dkk., (2023:3) menjelaskan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan narasumber, guna menggali sudut pandang, pengalaman pribadi, serta penilaian mereka terhadap topik yang sedang diteliti. Dalam laporan tugas akhir ini, wawancara dilakukan dengan seorang Arsiparis atau PIC Enkapsulasi di Unit Restorasi ANRI serta masyarakat yang pernah menggunakan layanan restorasi arsip keluarga.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Ardiansyah dkk., (2023:4) adalah cara memperoleh data pendukung melalui penelusuran dokumen, arsip, atau catatan tertulis lain yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Dalam laporan tugas akhir ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kegiatan restorasi arsip keluarga dan penerapan teknik enkapsulasi di Unit Restorasi ANRI.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Unit Restorasi Direktorat Pelestarian dan Perlindungan Arsip ANRI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Alur pelaksanaan LARASKA di ANRI berjalan melalui tahapan yang terstruktur, dimulai dari permohonan masyarakat yang diterima oleh bagian Humas, kemudian dilanjutkan kepada petugas Restorasi Arsip untuk dilakukan pemeriksaan kondisi arsip. Apabila arsip dinyatakan dapat diperbaiki, masyarakat mengisi formulir serah terima sebelum arsip diproses oleh petugas restorasi. Setelah proses selesai, masyarakat dihubungi melalui *call center* untuk mengambil kembali arsipnya dengan menunjukkan formulir yang telah diberikan di awal, dan petugas mencatat pengembalian tersebut dalam pembukuan arsip. Alur ini dinilai cukup mudah dipahami oleh masyarakat karena adanya koordinasi yang baik antara Humas dan Unit Restorasi.
- b. Penerapan teknik enkapsulasi pada LARASKA dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu identifikasi ukuran dan kondisi fisik arsip, pembersihan permukaan arsip, penanganan awal sesuai jenis kerusakan (arsip basah, berlubang, atau rapuh), persiapan alat dan bahan berupa plastik *polyester* dan *double tape* 3M bebas paraffin. Jenis arsip yang paling sering ditangani adalah ijazah pendidikan, akta kelahiran, sertifikat tanah, dan sertifikat yang diberikan. Seluruh tahapan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip pelestarian, yaitu memberikan perlindungan fisik tanpa mengubah bentuk asli maupun informasi yang terkandung dalam arsip.
- c. Evaluasi terhadap penerapan teknik enkapsulasi menunjukkan bahwa teknik ini memiliki keunggulan utama berupa sifat yang dapat dibalik sehingga arsip tetap terjaga keasliannya dan dapat dibuka kembali sewaktu-waktu tanpa merusak dokumen, berbeda dengan teknik laminating yang bersifat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

permanen. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan ini tergolong sangat baik, yang dibuktikan dengan hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 sebesar 98,02 dengan predikat A. Meskipun demikian, pelaksanaan teknik enkapsulasi masih menghadapi hambatan, yaitu belum optimalnya pemanfaatan *welding machine* akibat gangguan teknis, sehingga proses enkapsulasi lebih sering dilakukan secara manual, serta minimnya sosialisasi layanan kepada masyarakat sehingga informasi mengenai LARASKA belum menjangkau masyarakat secara luas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pemeliharaan dan perbaikan *welding machine* dari Jepang perlu mendapat perhatian lebih, atau dapat dipertimbangkan pengadaan mesin pengganti yang lebih andal agar proses enkapsulasi dapat berjalan lebih efisien dan tidak sepenuhnya bergantung pada metode manual.
- b. Perlu dilakukan upaya yang lebih intensif dalam menyebarluaskan informasi layanan LARASKA melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube secara terencana dan konsisten. Konten yang informatif dan mudah dipahami akan membantu masyarakat yang belum mengetahui layanan ini untuk dapat mengaksesnya dengan lebih mudah dan memanfaatkan layanan ini secara optimal.
- c. Perlu disusun standar estimasi waktu pengerjaan yang lebih jelas berdasarkan tingkat kerusakan arsip, mengingat waktu penyelesaian memperoleh nilai persepsi terendah dalam survei IKM, sehingga masyarakat memiliki gambaran yang lebih pasti mengenai lama proses restorasi yang akan dijalani.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, & Erindah, D. (2026). *Manajemen Kearsipan*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Apriani, R., & Putra, P. (2025). Pentingnya Menjaga Arsip Keluarga Serta Tempat yang Sesuai untuk Menyimpan Arsip Keluarga. *Journal of Gallery, Library, Archive, Museum (JGLAM)*. 1, 118–133.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1, 1–9.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2023). Layanan Restorasi Arsip Keluarga. Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://www.anri.go.id/layanan-publik/restorasi-arsip-keluarga>
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2011). Peraturan Kepala No. 23, Arsip Nasional Republik Indonesia. (7). Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://jdih.anri.go.id/peraturan/peraturan-kepala-arsip-nasional-republik-indonesia-no-23-tahun-2011>
- Balai Arsip Statis dan Tsunami. (2022). Tahapan Perbaikan Arsip Statis. Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://bast.anri.go.id/page/kegiatan/perbaikan-arsip-statis>
- Betty. (2024). Restorasi Arsip Pertanahan, Selamatkan Arsip Bernilai Guna Tinggi. Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://perpusarsip.slemankab.go.id/restorasi-arsip-pertanahan-selamatkan-arsip-bernilai-guna-tinggi.dpk>
- Daryana, Y. (2024). *Konsep Dasar Pemeliharaan dan Pengamanan Arsip*. (Bahan Ajar). Jakarta. Universitas Terbuka.
- Dinas Arpus. (2024). Pengelolaan Manajemen Kearsipan. Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://arpusda.jatengprov.go.id/pengelolaan-manajemen-kearsipan/>
- Dwihartanti, M. (2014). *Konsep Arsip dan Kearsipan*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, B. A., Prasetijowati, T., & Indrayana, S. (2024). Upaya Program Penataan Dan Restorasi Arsip Beberapa Wilayah Di Jawa Timur. *Journal Of Social Science Research*. 4, 7094–7101.
- Lestari, D. A. (2020). Pelaksanaan Program Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA) Arsip Nasional Republik Indonesia. (*Repository UIN Jakarta*). Universitas Islam Negeri.
- Maknun, J., & Handayani, N. S. (2023). Restorasi Arsip Statis Tekstual Dalam Menjaga Khazanah Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Surabaya. *Jurnal Pustaka Budaya*. 10(2), 105–116.

Mutmainnah, S., Siregar, E., Sitanggang, G., & Tanjung, E. (2020). *Manajemen Arsip Perguruan Tinggi* (Janner Simarmata, Ed.). Medan. Yayasan Kita Menulis.

Nitami, D. F. (2024). Enkapsulasi: Pemeliharaan Arsip Kertas Agar Terhindar Dari Kerusakan. News. Diakses pada 18 Juli 2026 tautan: <https://museumpendidikannasional.upi.edu/enkapsulasi-pemeliharaan-arsip-kertas-agar-terhindar-dari-kerusakan/>

Nurzannah, S. (2017). Pelestarian Arsip Kertas Dengan Metode Enkapsulasi Di Arsip Nasional Republik Indonesia. (*Repository UIN Jakarta*). Universitas Islam Negeri.

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 (2019). Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://jdih.anri.go.id/peraturan/peraturan-arsip-nasional-republik-indonesia-no-9-tahun-2019>

Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian Karya Ilmiah*. 2(1).

Roeliana, L., & Yogopriyatno, J. (2023). *Kearsipan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Sauban, A., Hayati, N., & Lolytasari. (2024). Implementasi Restorasi Arsip Keluarga Pada Lembaga Arsip Nasional. *Jurnal Perpustakaan*. 15(2), 169–171. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss2.art7>

Sonya, S. (2025). Preservasi Arsip Statis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dalam Upaya Pelestarian Arsip. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*. 5(1), 79–92.

Sukma, E. A., Ulya, I., Rahmawati, R., & Anjari, B. G. (2022). Bimbingan dan Penyuluhan Pentingnya Arsip Keluarga: Gerakan Masyarakat Sadar Arsip. *Jurnal Abdimas*. 174-178.

Surabaya, D. P. dan K. K. (2024). Teknik Laminating ☒, Teknik Enkapsulasi ☐. Diakses pada 18 Juni 2026 tautan: <https://dispusip.surabaya.go.id/berita/659ccf7e410f4>

Suwarni, E., Widodo, T. W., & Nikmah, F. (2024). *Manajemen Kearsipan* (M. P. Dhega Febiharsa, S.ST., Ed.). Jember. Cerdas Ulet Kreatif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data

**SURAT IZIN PENGGUNAAN DATA
UNTUK TUGAS AKHIR DAN PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Asyraf
 Jabatan : Arsiparis Ahli Pertama
 Instansi/Perusahaan : Arsip Nasional Republik Indonesia
 Alamat : Jalan Ampera No.07, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Giska Parha Amelia
 NIM : 2305311001
 Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
 Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

telah memperoleh izin dari **Arsip Nasional Republik Indonesia** untuk menggunakan dan mencantumkan data yang diperoleh selama kegiatan magang di lingkungan instansi kami sebagai bahan penyusunan tugas akhir yang berjudul:

“Tinjauan Penerapan Teknik Enkapsulasi Pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga Arsip Nasional Republik Indonesia”

Selain itu, instansi/perusahaan kami juga memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk menggunakan data tersebut dalam publikasi ilmiah terkait tugas akhir yang disusun. Adapun data yang diizinkan untuk dipergunakan adalah sebagai berikut (jika diperlukan rincian):

1. Survey Kepuasan Masyarakat Laraska 2025
2. Rekapitulasi Jumlah Pengguna Laraska 2025
3. Before After Foto Laraska
4. SOP Laraska

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Juli 2026
 Arsiparis Ahli Pertama


 Anwar Asyraf
 199704192020121007





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Pedoman dan Transkrip Wawancara PIC Enkapsulasi

Hari, tanggal : Kamis, 21 Mei 2026
 Narasumber : Rizka Rahmita
 Jabatan Narasumber : Arsiparis
 Instansi : Arsip Nasional Republik Indonesia

**PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA UNTUK ARSIPARIS
 UNIT RESTORASI ANRI**



1. Bagaimana alur layanan restorasi arsip keluarga di ANRI mulai dari proses penerimaan arsip hingga pengembalian arsip kepada masyarakat?

R: Jadi kalau untuk prosesnya dari awal ke akhir, secara umum ada arsip masyarakat yang masuk, dilakukan restorasi, kemudian dikembalikan. Nah, kalau step by step-nya, pertama masyarakat silakan datang langsung ke kantor Arsip Nasional yang berada di Jalan Ampera Raya Nomor 7, Jakarta Selatan, Pasar Minggu. Karena arsipnya ini berupa fisik, jadi langsung dibawa ke Arsip Nasional. Namun sebelum itu, jika masyarakat ingin bertanya atau ingin konsultasi terlebih dahulu, kami juga ada nomor *call center*-nya di 085718122951, dan diinfokan juga ada di media sosial Arsip Nasional terkait dengan layanan LARASKA ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jadi masyarakat datang membawa arsipnya, kemudian petugas restorasi menemui masyarakat tersebut. Nanti ada konsultasi singkat, dilihat kondisi arsipnya seperti apa dan yang mau dilakukan seperti apa, apakah hanya dienkapsulasi atau ada perbaikan lain. Kemudian ketika sudah oke, akan dilakukan restorasi. Petugas akan memberikan formulir yang harus diisi oleh masyarakat. Intinya, formulir ini sebagai bentuk serah terima, jadi masyarakat menitipkan arsipnya ke ANRI untuk dilakukan restorasi dan akan mendapatkan formulir sebagai bukti pengambilan.

Tahapan perbaikan arsip, kalau secara durasi, berbeda-beda tergantung tingkat kerusakan dan beban arsip yang masuk di program LARASKA ini. Hal tersebut akan dijelaskan ketika masyarakat datang di awal tadi. Kemudian arsip akan diproses. Setelah selesai dilakukan restorasi, masyarakat akan dihubungi oleh nomor *call center* LARASKA dan diberitahu bahwa arsipnya sudah selesai dan bisa diambil. Jadi ketika masyarakat datang kembali ke ANRI untuk mengambil arsipnya, masyarakat membawa formulir yang diberikan di awal tadi, dan masyarakat diharapkan untuk mengisi formulir survei kepuasan masyarakat sebagai masukan untuk layanan yang sudah diberikan.

2. Jenis arsip keluarga seperti apa yang paling sering direstorasi menggunakan teknik enkapsulasi?

R: Yang paling sering dienkapsulasi di LARASKA itu ijazah pendidikan, kemudian akta lahir, pernah ada sertifikat tanah, dan sertifikat penghargaan.

3. Bagaimana cara menentukan bahwa suatu arsip keluarga perlu ditangani menggunakan teknik enkapsulasi dibandingkan teknik restorasi lainnya?

R: Jadi sebetulnya enkapsulasi ini akan diberlakukan ke semua arsip yang berupa lembaran, karena enkapsulasi hanya bisa dilakukan untuk arsip yang berupa lembaran satu lembar. Jadi ketika arsipnya berbentuk satu lembar, semuanya hasil akhir dari layanan LARASKA ini memang pasti akan dienkapsulasi. Karena arsip yang penting memang berupa lembaran yang biasanya intensitas aksesnya cukup tinggi di dalam keluarga, jadi diberikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

enkapsulasi untuk melindungi fisiknya. Jadi pada dasarnya semua tindakan LARASKA akhirnya akan dienkapsulasi, tetapi yang berupa lembaran.

4. Bagaimana tahapan pelaksanaan teknik enkapsulasi mulai dari persiapan hingga arsip selesai dienkapsulasi?

R: Jadi pertama arsip itu harus diidentifikasi dulu ukurannya dan kondisinya. Kemudian bisa langsung dibersihkan dari debu-debu yang menempel. Kemudian disiapkan bahan enkapsulasinya berupa plastik PET, perekatnya bisa berupa *double tape* yang bebas parafin atau bisa menggunakan mesin *press (welding machine)*. Intinya arsip akan dilapisi plastik enkapsulasi atas bawah, seperti laminating, hanya saja teknik enkapsulasi tidak menempel ke arsipnya.

5. Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses enkapsulasi, dan apakah sudah sesuai standar konservasi?

R: Kalau di ANRI, yang pasti kami memang menggunakan alat dan bahan sesuai dengan standar kearsipan. Jadi kalau masyarakat datang untuk enkapsulasi arsipnya ke ANRI, insya Allah alat dan bahannya sudah sesuai standar kearsipan atau yang terbaik.

6. Bagaimana penanganan arsip keluarga yang kondisi fisiknya sudah sangat rapuh atau rusak sebelum dilakukan proses enkapsulasi?

R: Ada beberapa masyarakat yang membawa arsipnya dengan kondisi yang cukup berat kerusakannya. Misalnya ada yang bolong-bolong karena pernah digigit serangga, ada juga yang basah sehingga lembab, dan ada yang rapuh. Kita pisahkan ke dalam tiga kategori kerusakan berat tersebut. Kalau yang basah, dilakukan pengeringan dulu. Setelah kering, arsip akan di-*press* supaya rata, kemudian setelah di-*press* baru dienkapsulasi.

Kondisi kedua, yaitu arsip yang bolong-bolong. Penanganannya adalah bagian yang bolong-bolong akan ditambah dengan beberapa kertas tisu bebas asam. Setelah ditambah, kalau arsipnya keriting perlu di-*press*, dan baru dilakukan enkapsulasi.

Selanjutnya untuk kondisi arsip yang rapuh, perlu dikuatkan dan bisa diberi lapisan kertas tisu. Tapi dilihat kondisi arsipnya dulu, bolak-balik ada informasi atau tidak. Kalau iya, kemungkinan besar tidak akan dilapisi oleh



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kertas tisu karena khawatir menutupi informasi, jadi bisa langsung dilakukan enkapsulasi saja, karena dienkapsulasi saja sudah cukup kuat karena ada lapisannya. Tapi kalau arsipnya hanya ada satu sisi yang memiliki informasi dan di lembar satunya kosong, itu bisa ditambahkan kertas tisu untuk memperkuat fisik arsip yang rapuh tadi. Setelah lebih kuat, kalau dia keriting perlu di-*flattening*, baru tahapan akhirnya dienkapsulasi.

7. Apakah ada SOP resmi yang mengatur teknik enkapsulasi, dan standar apa yang dijadikan acuan?

R: Pada dasarnya memang SOP menjadi acuan untuk teknis kegiatan. Hanya saja saat ini SOP LARASKA ini sedang dalam tahap revisi, karena ternyata ada beberapa poin di dalam SOP yang masih berjalan ini kurang aplikabel di lapangan. Tapi sebenarnya secara umum prosesnya seperti itu, hanya saja ada perubahan seperti petugas di lapangan yang menerima dari pihak mana. Intinya dari SOP yang sudah ada itu, di lapangannya lebih simpel dan sederhana. Jadi proses revisi yang sedang dilakukan terhadap SOP ini menyederhanakan tahapan yang sudah ada sebelumnya.

8. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan proses enkapsulasi, dan bagaimana daya tahan arsip setelah dilakukan tindakan tersebut?

R: Kalau enkapsulasi, pasti dilihat tingkat kerapiahannya. Misalnya ukuran plastiknya sesuai dengan ukuran kertasnya, tidak terlalu besar, dan zat perekat yang digunakan tidak mengenai arsip. Kemudian tidak ada kotoran yang masuk ke dalam plastik enkapsulasi atau menghalangi informasi, isinya jelas terbaca. Dan pada akhirnya enkapsulasi bisa bersifat *reversible*, jadi bisa dibuka lagi sehingga arsip aslinya tetap aman. Kemudian waktu pengerjaan, kalau dikaitkan dengan layanan, berarti evaluasinya harus dikaitkan dengan waktu pekerjaan, lama atau tidak proses enkapsulasinya.

9. Apakah ada masyarakat yang pernah enkapsulasi kemudian memberitahu bahwa arsip yang sudah dienkapsulasi itu rusak?

R: Sejauh ini sih tidak ada, karena kita selalu menjelaskan bahwa enkapsulasi bukan berarti membuat arsip ini jadi tahan air atau tahan api. Jadi setelah enkapsulasi selesai, kembali lagi ke perawatan dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyimpanannya. Pada dasarnya enkapsulasi ini hanya melindungi arsip ketika dalam penyimpanan.

10. Menurut Mbak Rizka, apa kelebihan dan kekurangan teknik enkapsulasi dibandingkan metode restorasi arsip lainnya?

R: Sejauh ini, kalau di kearsipan, yang digunakan kalau kita bicara dalam konteks melindungi kertas atau memberi casing pada kertas itu hanya identik di dua model, yaitu enkapsulasi dan laminating. Atau ada satu lagi dengan memasukkan arsipnya ke dalam *document keeper*. Nah, dari ketiga itu, kalau laminating pasti akan merusak arsipnya karena ada zat perekat yang akan menempel langsung ke arsip. Kemudian kalau untuk *document keeper* juga bagus dan mudah, hanya saja memang ketika arsipnya hanya dimasukkan ke *document keeper*, berarti arsip ini ketika akan di-handling akan bersentuhan langsung antara tangan manusia dan arsipnya, sehingga arsipnya hanya terlindungi saat berada di *document keeper*. Jadi memang lebih baik lagi adalah arsipnya dienkapsulasi terlebih dahulu kemudian disimpan di *document keeper*.

11. Apa saja kendala atau tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan teknik enkapsulasi?

R: Kendalanya hampir tidak ada. Tapi kembali lagi ke kondisi arsipnya, jadi ketika kondisi arsip ini kurang baik, itu menjadi kendala utamanya. Tapi kalau secara lainnya, selama bahan dan peralatan ada, sebetulnya tindakan ini sederhana saja.

12. Apakah terdapat rencana pengembangan atau inovasi terkait teknik enkapsulasi untuk meningkatkan kualitas layanan restorasi arsip keluarga?

R: Kalau pertanyaannya apakah tekniknya akan dikembangkan atau tidak, itu tidak, karena memang pakemnya teknik enkapsulasi seperti itu. Jadi yang perlu dikembangkan adalah layanannya. Kalau layanannya memang perlu sekali lebih disebarluaskan informasinya. Sejauh ini memang mungkin masih bisa ditingkatkan karena itu perlu koordinasi ke pihak humas, walaupun juga sudah ada di media sosial ANRI, tetapi mungkin



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

masih tenggelam. Kegiatan ini lebih hidup lagi ketika ada bencana seperti banjir.

Di sisi lain, sebetulnya ANRI ini melakukan layanan serupa ini tidak sendiri, karena kalau tidak salah, Pemda DKI juga punya program serupa. Dan memang mungkin layanan ini lebih disosialisasikan lagi melalui media publikasi, dan tentunya ketika ada sosialisasi atau kegiatan kunjungan mahasiswa, biasanya akan disisipkan publikasinya melalui kegiatan tersebut.

13. Setelah dilaksanakannya sosialisasi kepada masyarakat, bagaimana respon atau antusiasme masyarakat terhadap layanan restorasi dan pelestarian arsip keluarga?

R: Respons masyarakat positif. Banyak dari mereka yang sebagian sudah tahu tentang enkapsulasi dan merasa kebetulan sekali di lingkungan rumahnya ada kegiatan sosialisasi tersebut dan layanannya diberikan langsung. Jadi cukup banyak masyarakat yang merasa terbantu karena layanan ini gratis.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Pedoman dan Transkrip Wawancara Masyarakat

Hari, tanggal : Kamis, 14 Mei 2026
 Waktu : 18.35 – 18.45 WIB
 Media : *Google Meet*
 Narasumber : Nada Annisa

PEDOMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT



1. Bagaimana kak nada pertama kali mengetahui layanan restorasi arsip keluarga di ANRI?

N: Pertama kali tau dari saudara, karena ijazah yang dibawa itu punya saudara dan dititipin buat dienkapsulasi. Kebetulan waktu itu lagi ada sosialisasi di ANRI. Saudara aku tau layanan itu karena pernah ikut sosialisasi yang membahas layanan arsip keluarga. Sempat juga nyari-nyari informasi secara online, tapi masih kurang jelas. Walaupun setelah dicek lagi ternyata ada di website, tapi kalau di media sosial informasinya masih belum terlalu banyak.

2. Dokumen apa yang kak nada bawa untuk direstorasi, dan bagaimana kondisinya saat itu?

N: Waktu itu aku merestorasi ijazah sarjana, dan kondisi dokumennya masih sangat bagus, jadi belum ada kerusakan apa pun.

3. Bagaimana pengalaman kak nada saat pertama kali datang? Apakah alur pelayanannya mudah dipahami?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N: Menurut aku cukup mudah dipahami, karena waktu datang langsung ke Gedung A, resepsionis langsung nanya mau melakukan apa. Setelah aku bilang mau enkapsulasi, pihak resepsionis langsung menghubungi Unit Restorasi dan pihak unitnya langsung datang untuk melihat dokumennya.

4. Apakah petugas menjelaskan teknik enkapsulasi yang akan digunakan sebelum proses dilakukan?

N: Iya, dijelaskan dulu enkapsulasi itu apa dan nantinya apa yang akan diaplikasikan ke dokumen tersebut. Dijelaskan juga kalau hasil akhirnya mungkin mirip laminating, tapi plastiknya nggak ditempel langsung ke dokumen. Selain itu, enkapsulasi juga menggunakan *double tape* khusus jadi mudah untuk dibuka kembali.

5. Bagaimana kondisi arsip setelah selesai dienkapsulasi dibanding sebelumnya?

N: Setelah dienkapsulasi jadi lebih aman, jadi nggak was-was kalau kena air, lecek, atau hal lainnya. Selain itu, plastiknya juga masih bisa dibuka kalau ada keperluan, misalnya buat daftar kerja atau melihat transkrip nilai.

6. Apakah hasilnya sesuai dengan harapan kak nada? dan apakah Kak Nada tertarik atau bersedia kembali menggunakan layanan restorasi arsip di ANRI di kemudian hari?

N: Menurut aku hasilnya sesuai harapan. Alhamdulillah prosesnya juga rapi dan cepat. Aku juga tertarik banget buat pakai layanan ini lagi, terutama buat ijazah sendiri, karena kemarin masih dokumen punya kakak dan ada beberapa dokumen penting yang belum dilaminating lebih baik dienkapsulasi

7. Adakah hal yang kurang memuaskan dari layanan ini?

N: Kalau untuk pelayanan saat datang sih cukup memuaskan dan mudah dipahami. Cuma untuk informasi di awal masih agak bingung. Biasanya aku lihat informasi dari TikTok atau Instagram, Waktu sosialisasi juga belum dijelaskan detail tentang layanan LARASKA ini dan taunya dari kakak aku layanan ini. Pasti aku bakal merekomendasikan layanan ini ke teman-teman, apalagi buat yang baru lulus, karena gratis dan cukup bermanfaat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Lembar *Checklist* Observasi

LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI

Penerapan Teknik Enkapsulasi pada Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA)

Waktu Observasi : Maret – Mei 2026
 Lokasi Observasi : Arsip Nasional Republik Indonesia
 Unit/Bagian : P2A Restorasi Arsip
 Nama Observer : Giska Parha Amelia

Petunjuk pengisian: Berilah tanda checklist (✓) pada kolom "Ya" apabila aspek yang diobservasi terlaksana, atau pada kolom "Tidak" apabila tidak terlaksana. Kolom keterangan dapat diisi dengan catatan tambahan hasil observasi.

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
A. Alur Pelaksanaan Layanan Restorasi Arsip Keluarga (LARASKA)				
1	Masyarakat mengajukan permohonan restorasi arsip melalui bagian Hubungan Masyarakat (Humas)	✓		Masyarakat datang langsung ke kantor ANRI membawa arsip fisik dan melapor ke bagian Humas.
2	Humas menghubungi dan mengarahkan permohonan kepada petugas Restorasi Arsip	✓		Humas berkoordinasi dengan Kelompok Substansi Restorasi Arsip untuk menindaklanjuti permohonan.
3	Petugas restorasi memeriksa kondisi fisik arsip yang diserahkan masyarakat	✓		Pemeriksaan dilakukan untuk menentukan apakah arsip dapat diperbaiki atau tidak.
4	Petugas menjelaskan jenis kerusakan, jenis perbaikan, dan estimasi waktu pengerjaan	✓		Estimasi waktu dibedakan: 5 hari kerja untuk kerusakan ringan, 10 hari kerja untuk kerusakan sedang.
5	Masyarakat mengisi formulir serah terima arsip sebagai bukti penyerahan	✓		Formulir berfungsi sebagai bukti titip arsip sekaligus bentuk pertanggungjawaban kedua pihak.
6	Petugas mencatat jumlah dan jenis arsip yang diterima	✓		Pencatatan dilakukan sebelum arsip diproses lebih lanjut.
7	Arsip diproses sesuai jangka waktu yang telah diinformasikan di awal		✓	Berdasarkan hasil Survei IKM 2025, unsur waktu penyelesaian memperoleh nilai persepsi terendah (3,84), terutama untuk arsip dengan kerusakan berat.
8	Masyarakat dihubungi melalui call center LARASKA setelah arsip selesai diproses	✓		Call center LARASKA digunakan untuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
				menginformasikan bahwa arsip sudah dapat diambil.
9	Masyarakat menunjukkan formulir serah terima saat pengambilan arsip	✓		Formulir yang diberikan di awal wajib ditunjukkan kembali saat pengambilan arsip.
10	Petugas mencatat pengambilan arsip dalam catatan pembukuan arsip	✓		Pencatatan menjadi bentuk dokumentasi akhir layanan.
B. Penanganan Awal Sesuai Kondisi Kerusakan Arsip				
11	Arsip diidentifikasi ukuran dan kondisi fisiknya sebelum ditangani	✓		Identifikasi menjadi langkah pertama sebelum arsip dikelompokkan berdasarkan tingkat kerusakan.
12	Permukaan arsip dibersihkan dari debu atau kotoran menggunakan kain bersih	✓		Pembersihan dilakukan sebelum penanganan lanjutan maupun proses enkapsulasi.
13	Arsip dengan kondisi basah dikeringkan secara alami tanpa terkena sinar matahari langsung	✓		Setelah kering, arsip di-press agar rata dan tidak keriting sebelum dienkapsulasi.
14	Arsip yang berlubang ditambal menggunakan kertas tisu bebas asam	✓		Penambalan bertujuan mengembalikan struktur kertas agar kembali utuh.
15	Arsip yang rapuh diberi penguatan kertas tisu sesuai kondisi kedua sisi arsip	✓		Kertas tisu hanya ditambahkan apabila salah satu sisi arsip tidak memiliki informasi, agar informasi tidak tertutup.
16	Arsip di-press atau diratakan (flattening) sebelum memasuki proses enkapsulasi	✓		Tahap ini berfungsi sebagai stabilisasi kondisi arsip sebelum dienkapsulasi.
C. Alat dan Bahan yang Digunakan				
17	Tersedia plastik PET/polyester sesuai standar konservasi arsip	✓		Plastik PET dipilih karena stabil secara kimia dan transparan.
18	Tersedia double tape 3M bebas parafin sebagai bahan perekat	✓		Digunakan pada bagian tepi tanpa bersentuhan langsung dengan arsip.
19	Tersedia kertas tisu bebas asam untuk penguatan arsip rapuh	✓		Digunakan pada kondisi tertentu untuk memperkuat struktur arsip yang rapuh.
20	Tersedia alat pendukung seperti cutter, penggaris besi, cutting mat, dan kain lap bersih	✓		Alat pendukung digunakan dalam proses pemotongan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
				plastik dan pembersihan arsip.
21	Mesin press enkapsulasi tersedia dan berfungsi dengan baik		✓	Mesin hibah dari Jepang mengalami gangguan teknis sehingga jarang digunakan; enkapsulasi lebih sering dilakukan secara manual.
22	Alat dan bahan yang digunakan dalam kondisi bersih dan layak pakai	✓		Sebagian bahan utama (plastik PET dan double tape 3M) masih harus diimpor dengan harga relatif tinggi.
D. Tahapan Pelaksanaan Enkapsulasi				
23	Dua lembar plastik polyester dipotong dengan ukuran sedikit lebih besar dari arsip	✓		Ukuran plastik disesuaikan agar tidak menyisakan ruang berlebih pada tepi arsip.
24	Arsip diletakkan di antara dua lembar plastik dengan pemberat pada bagian tengah	✓		Pemberat digunakan agar posisi arsip tidak bergeser selama proses berlangsung.
25	Tepi plastik disegel menggunakan double tape tanpa menyentuh langsung permukaan arsip	✓		Penyegelan diberi jarak tertentu dari tepi arsip agar perekat tidak mengenai dokumen.
26	Kelebihan plastik pada tepi dirapikan menggunakan cutter	✓		Perapian dilakukan agar hasil akhir terlihat rapi dan sejajar.
27	Hasil akhir diperiksa dari kemungkinan lipatan, gelembung udara, atau pergeseran posisi arsip	✓		Pemeriksaan akhir memastikan arsip terlindungi tanpa mengubah bentuk maupun informasi di dalamnya.
E. Evaluasi Hasil Layanan				
28	Arsip yang telah dienkapsulasi dapat dibuka kembali tanpa merusak dokumen (reversible)	✓		Sifat reversible menjadi keunggulan utama enkapsulasi dibandingkan laminating yang bersifat permanen.
29	Informasi pada arsip tetap terbaca dengan jelas setelah dienkapsulasi	✓		Plastik polyester tidak menempel langsung ke arsip sehingga informasi tetap terlihat jelas.
30	Petugas bersikap ramah, komunikatif, dan informatif kepada masyarakat	✓		Hasil Survei IKM 2025 mencatat nilai tertinggi pada unsur perilaku pelaksana (3,99).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
31	Proses layanan berjalan sesuai dengan estimasi waktu yang telah diinformasikan		✓	Unsur waktu penyelesaian memperoleh nilai persepsi terendah (3,84) dalam Survei IKM 2025.
32	Informasi mengenai layanan LARASKA tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat		✓	Sosialisasi dinilai belum menjangkau masyarakat secara luas; sebagian masyarakat baru mengetahui layanan dari kerabat atau kegiatan sosialisasi tertentu.
F. Standar Operasional Prosedur (SOP) Enkapsulasi				
33	Terdapat SOP resmi yang mengatur pelaksanaan teknik enkapsulasi pada layanan LARASKA		✓	SOP LARASKA saat ini masih dalam tahap revisi karena terdapat beberapa poin pada SOP yang berjalan dinilai kurang aplikabel di lapangan; pelaksanaan di lapangan mengikuti prosedur yang lebih sederhana dari SOP yang sedang direvisi tersebut.

Catatan: Standar Operasional Prosedur (SOP) LARASKA pada saat observasi dilakukan masih berstatus dalam tahap revisi, sehingga pelaksanaan di lapangan mengacu pada prosedur yang telah disederhanakan namun belum ditetapkan secara resmi dalam dokumen SOP terbaru.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Dokumentasi Magang





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin

Page 2 of 46 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:146128913

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text

Top Sources

16%	Internet sources
4%	Publications
1%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.